



PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI DI SMPN 29 PADANG

Rona Nafilah¹, Rahmi Wiza²

Universitas Negeri Padang^{1,2}

ronanapilah@gmail.com¹, rahmiwiza@fis.unp.ac.id²

Abstract

The problem in this study shows that students' low interest in learning is caused by physical and psychological factors such as intelligence, attention, and interest in learning. In addition, the cause of students' low interest in learning PAI subjects is the lack of attention from teachers to students, as well as the limited teaching methods used by teachers. The lack of diversity in the way material is delivered makes students lose focus and makes the learning process feel boring. This study aims to examine the application of wordwall learning media in increasing student interest in Islamic Religious Education subjects at SMPN 29 Padang, both student interest in learning after the use of wordwall learning media as well as supporting factors and inhibiting factors that can affect wordwall learning media. The method used is qualitative research with a descriptive approach through interview, observation, and documentation techniques. The results of this study indicate that: the application of wordwall media in PAI learning has a positive impact on student interest in learning, as for its application through three ways, namely planning, implementation and reflection. The use of wordwall can increase students' interest in learning which is reflected in the increase in student involvement, student attention, student pleasure and student interest in learning. The main supporting factors are the interactive display of wordwall and the variety of games while the inhibiting factors include dependence on internet connection and limited display of questions. This study concludes that wordwall media is effective in increasing students' interest in learning PAI at SMPN 29 Padang.

Keywords : Learning Media, Wordwall, Study Interest, Islamic Education

Abstrak : Permasalahan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya minat belajar siswa disebabkan oleh faktor fisik dan psikis seperti kecerdasan, perhatian, dan minat belajar siswa. Selain itu, penyebab rendahnya minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran PAI adalah kurangnya perhatian dari guru kepada siswa, serta keterbatasan metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Ketidakberagaman cara penyampaian materi membuat siswa kehilangan fokus dan menjadikan proses belajar terasa membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan media pembelajaran *wordwall* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 29 Padang, baik itu minat belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran *wordwall* serta faktor pendukung dan faktor penghambat yang dapat mempengaruhi media pembelajaran *wordwall*. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: penerapan media *wordwall* dalam

pembelajaran PAI memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa, adapun penerapannya melalui tiga cara yaitu perencanaan, pelaksanaan dan refleksi. Penggunaan *wordwall* dapat meningkatkan minat belajar siswa yang tercermin dari meningkatnya keterlibatan siswa, perhatian siswa, perasaan senang siswa dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran. Faktor pendukung utamanya adalah tampilan interaktif *wordwall* dan variasi permainan sedangkan faktor penghambatnya meliputi ketergantungan pada koneksi internet dan keterbatasan tampilan soal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media *wordwall* efektif dalam meningkatkan minat belajar PAI di SMPN 29 Padang.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, *Wordwall*, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Permasalahan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya minat belajar siswa disebabkan oleh faktor fisik dan psikis seperti kecerdasan, perhatian, dan minat. Faktor eksternal juga memegang peranan penting, seperti metode pengajaran guru yang monoton, kurangnya dukungan orang tua, lingkungan belajar yang tidak sesuai, dan kurangnya kreativitas dan inovasi guru dalam pengelolaan kelas (Al Fuad, 2016). Salah satu penyebab terbesar mengapa siswa tidak tertarik belajar adalah guru menggunakan strategi dan teknik yang kurang cocok serta guru tidak memahami apa yang diajarkan. Penggunaan media dalam setiap proses pembelajaran dapat meningkatkan pengalaman siswa dan membuat mereka lebih menikmati kegiatan belajar. Dengan bantuan media, siswa mampu mengekspresikan kegembiraan mereka terhadap pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan penjelasan di atas, adapun solusi yang sebaiknya dilakukan guru adalah dengan mencari media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai sarana bagi guru untuk menyampaikan materi kepada siswanya. Oleh karena itu, sebagai calon pendidik dan guru yang juga diharapkan mengajarkan materi, diperlukan alat yang tepat agar materi dapat disampaikan secara langsung dan lancar, penting untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 7 November 2024 dengan Ibu Wakil Kurikulum yaitu Ibu Nofriwati, S.Kom dan dilanjutkan dengan Ibu Rina Afriani, S.Pd.I yang merupakan salah satu guru PAI di SMPN 29 Padang mengungkapkan bahwa banyak siswa kurang menunjukkan antusiasme dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebagai seorang guru yang peduli terhadap siswa, maka Ibu Rina berusaha memahami mengapa para siswanya tidak tertarik mempelajari mata pelajaran PAI di kelas.

Faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran PAI antara lain adalah kurangnya perhatian dari guru kepada siswa, serta keterbatasan metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Ketidakberagaman cara penyampaian materi membuat siswa kehilangan fokus dan menjadikan proses belajar terasa membosankan. Kondisi ini dipengaruhi oleh penggunaan metode pengajaran yang monoton dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dengan minat dan kebutuhan belajar siswa di dalam kelas.

Teknik wawancara juga dilakukan peneliti untuk mengambil data di lapangan salah satunya dengan Ibu Rina Afriani pada tanggal 11 November 2024 yang mana beliau mengatakan bahwa setelah siswa di SMPN 29 Padang menggunakan media pembelajaran berbasis *wordwall* dalam pembelajaran, maka minat belajar siswa dapat meningkat dari sebelumnya karena adanya inovasi yang dilakukan oleh guru PAI untuk menambah semangat dan motivasi belajar siswa. Setelah itu, pada tanggal 14 November 2024 peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII-9 di SMPN 29 Padang. Dalam wawancara tersebut, mereka mengatakan bahwa setelah menggunakan media pembelajaran yang berbasis *wordwall*, mereka tidak merasa bosan maupun lelah lagi dalam proses pembelajaran melainkan mereka merasa lebih suka, senang, lebih bersemangat dan bertambah antusias setelah Ibu Rina menggunakan aplikasi *wordwall* dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan inisiatif dari Ibu Rina Afriani, S. Pd. I, yang merupakan guru PAI dilakukanlah sebuah metode pembelajaran interaktif untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat diterapkan adalah aplikasi berbasis *wordwall*.

Minat belajar siswa setelah guru menerapkan media pembelajaran berbasis *wordwall* dikatakan meningkat dari biasanya, jika dibandingkan dengan minat belajar siswa sebelum guru menggunakan aplikasi *wordwall*. Dengan begitu, *wordwall* memberikan dampak positif bagi minat belajar siswa serta hasil belajarnya. Penggunaan media *wordwall* membuat proses belajar mengajar menjadi lebih mudah, sehingga waktu yang digunakan menjadi lebih efektif dan efisien. Siswa pun merasa senang saat belajar. Di samping itu, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, di mana siswa dapat belajar sambil bermain. Semua ini berkontribusi untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran PAI.

Dalam konteks masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, peneliti akan memfokuskan kajian pada “Penerapan media pembelajaran *wordwall* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 29 Padang”. Sedangkan untuk tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *wordwall* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 29 Padang. 2) Untuk mengetahui minat belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran *wordwall* di SMPN 29 Padang. 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat apa saja yang dapat mempengaruhi media pembelajaran *wordwall* di SMPN 29 Padang.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mengkaji objek secara alami. Metode ini memerlukan upaya untuk menafsirkan fenomena dan peristiwa yang diberikan oleh masyarakat. Metode kualitatif harus mencakup metode ilmiah yang berupa rasional, empiris, dan sistematis. Oleh karena itu, data sekunder dan data primer merupakan sumber data dalam menggunakan metode kualitatif. Pendekatan ini memerlukan sejumlah asumsi atau perkiraan yang berlebihan dari orang yang diuji (Sugiyono, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data maupun gambaran tentang sebuah permasalahan di lapangan, dengan menghasilkan data berupa objektif, berdasarkan fakta, akurat dan sistematis dari sebuah permasalahan yang diteliti oleh peneliti lapangan.

Sumber informasi dalam penelitian ini adalah informan yang berkompeten dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Penunjukan informan didasarkan pada prinsip bola salju. Moleong mengatakan strategi dasar dari teknik *snowballing* adalah mengidentifikasi satu atau lebih informan kunci, melakukan wawancara dengan mereka secara bertahap atau sebagai suatu proses, dan kemudian memutuskan siapa informan berikutnya.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan tujuh informan. Salah satu informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah Ibu Riza Wahyuni, S.Pd selaku Wakil Sarana dan Prasarana. Ibu Rina Fitriani, S. Pd. I, yang merupakan guru PAI di kelas VIII juga berkontribusi sebagai informan serta siswa kelas VIII-9 sebanyak 5 orang yang bernama Fanesa, Saira, Rakha, Azzakra dan Salman.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan pemeriksaan uji kredibilitas (validitas internal). Tujuan dari validitas data adalah untuk menunjukkan apakah penelitian yang akan dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan untuk memverifikasi informasi yang diperoleh dengan metode triangulasi.

William Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian reliabilitas dapat diartikan sebagai proses memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, triangulasi terbagi menjadi tiga jenis, yaitu berdasarkan sumber informasi, teknik pengumpulan data, dan waktu kejadian. Namun, dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua jenis triangulasi berdasarkan sumber informasi dan teknik pengumpulan data. Alasan tidak menggunakan triangulasi waktu adalah karena keterbatasan waktu dan sumber daya membuat peneliti tidak mungkin mengumpulkan data di beberapa titik waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019).

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dalam hal ini peneliti akan membahas atau memaparkan data dari hasil penelitian yang telah di dapat dari lapangan mengenai permasalahan “Penerapan media pembelajaran *wordwall* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 29 Padang”.

1. Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 29 Padang

Peneliti mengamati pemahaman awal siswa di kelas VIII-9 selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran PAI. Adapun hasil yang ditemukan oleh peneliti pada observasi pra siklus atau pra tindakan ini terkait dengan aplikasi *wordwall*, terbukti saat Ibu Rina melakukan pembelajaran dengan bantuan dari media pembelajaran yaitu *wordwall* siswa merasa senang dan gembira karena bisa bermain sambil belajar.

Jadi dapat dikatakan bahwa pembelajaran PAI di SMPN 29 Padang sudah mengenal akan adanya teknologi, namun dalam pembelajaran ada gaya belajar siswa yang bermacam-macam, sehingga dalam pemilihan media pembelajaran guru harus mampu untuk memvariasikannya sehingga proses pembelajaran tidak monoton dan siswa lebih antusias dalam belajar supaya minat belajar siswa juga dapat meningkat.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian yang terdiri dari dua siklus. Dimana setiap siklusnya dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Januari 2025 dengan alokasi waktunya setiap pertemuan adalah 3 x 40 Menit. Kemudian Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 Januari 2025 dengan alokasi waktu yang sama yaitu 3 x 40 Menit. Dalam penerapan media pembelajaran *wordwall* ini memiliki tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan refleksi.

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru pada mata pelajaran PAI mengatakan bahwa dengan adanya aplikasi *wordwall* dapat membantu guru untuk menggunakan dan menerapkannya di dalam kelas, karena *wordwall* ini sangat mudah untuk diaplikasikan dan mempunyai banyak template baik itu yang gratis maupun yang berbayar.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dimaksud pada tahap yang kedua ini adalah guru PAI melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *wordwall* sebagai alat bantu dalam media pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran disini adalah guru mengajarkan materi ajar yang telah direncanakan atau dibuat sebelumnya sesuai dengan modul ajar pada pertemuan tersebut dengan materi Beriman kepada Nabi dan Rasul.

Penerapan media pembelajaran *wordwall* bisa dilakukan oleh guru dengan dua cara baik itu menggunakan laptop ataupun menggunakan handphone. Apabila guru menggunakan aplikasi *wordwall* dengan menggunakan laptop, maka guru perlu usaha lebih untuk meminjam dan menyiapkan infokus terlebih dahulu baru memandu siswa untuk berganti-gantian menjawab soal yang ditampilkan. Sedangkan apabila guru menggunakan handphone, maka guru juga harus menyampaikan kepada siswa bahwasanya pembelajaran PAI besok

menggunakan handphone dan siswa wajib membawanya dengan memastikan ada kouta internetnya.

c. Refleksi

Refleksi adalah tahapan peninjauan kembali terhadap pelaksanaan dari keseluruhan tindakan yang dilakukan berdasarkan data yang ada. Pada tahap refleksi ini, akan dilakukan evaluasi hasil tindakan sebagai acuan untuk dapat memperbaiki, meningkatkan dan mempertahankan hal-hal yang ada pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Dengan adanya *wordwall* ini dapat mempermudah tugas guru dan dapat meningkatkan minat belajar dari siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat guru PAI mengatakan bahwa setelah siswa selesai menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, maka diakhir pembelajaran akan diulas kembali, kemudian guru akan menindak lanjuti kegiatan siswa selama proses penggunaan aplikasi *wordwall*.

2. Minat Belajar Siswa Setelah Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* di SMPN 29 Padang

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, maka dapat diperoleh bahwa minat belajar siswa setelah guru menggunakan media pembelajaran *wordwall* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.I Pendapat dari siswa setelah menggunakan media pembelajaran *wordwall*

No	Nama	Penjelasan
1	Fanesa	<i>"Saya sangat senang, karena materinya lebih singkat dan mudah dipahami. Berkat wordwall ini kami para siswa bisa lebih fokus untuk belajar dan dapat meningkatkan minat belajar kami di dalam kelas".</i>
2	Saira	<i>"Sangat seru, karena dapat menambahkan rasa semangat untuk mengikuti pembelajaran dan menurut saya lebih mudah untuk dapat dipahami materinya".</i>
3	Rakha	<i>"Setelah menggunakan media pembelajaran wordwall ini kami merasa senang, karena lebih seru, lebih mudah di pahami dan kami lebih fokus saat belajar dengan menggunakan media pembelajaran wordwall".</i>
4	Azzakra	<i>"Saya lebih bersemangat lagi, karena belajar dengan wordwall gaya belajar lebih asik dan lebih menarik".</i>

5	Salman	<i>"Saya bahagia, karena belajar dengan menggunakan wordwall ini sangat menyenangkan dan lebih mudah untuk dipahami materinya".</i>
---	--------	---

Sejalan dengan hal tersebut, guru PAI juga mengatakan bahwa setelah menerapkan media pembelajaran berbasis *wordwall* ini minat belajar siswa meningkat dari yang biasanya. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapat dari lapangan mengenai minat belajar siswa setelah guru menggunakan media pembelajaran *wordwall* adalah siswa lebih antusias lagi untuk belajar, karena dengan adanya bantuan dari media pembelajaran yang berbasis *wordwall* ini maka minat belajar siswa dapat dikatakan meningkat secara signifikan.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat yang Dapat Mempengaruhi Media Pembelajaran *Wordwall* di SMPN 29 Padang

Penerapan dari media pembelajaran *wordwall* ini mudah dan menyenangkan, akan tetapi media *wordwall* ini juga mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menggunakannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, mereka mengatakan bahwa:

a. Faktor Pendukung

Tabel 3.2 faktor pendukung yang mempengaruhi media *wordwall*

No	Nama	Penjelasan
1	Rina Fitriani, S.Pd. I	<i>"Adapun faktor pendukung yang dapat mempengaruhinya seperti bentuk gamenya yang bervariasi, tidak monoton pada satu jenis game saja, medianya dapat digunakan untuk belajar sambil bermain, materinya lebih mudah dipahami oleh siswa, siswa lebih senang ketika Ibu menggunakan media wordwall dalam pembelajaran, media wordwall mudah diakses dimana saja dan kapan saja, serta pengoperasiannya juga mudah dipahami".</i>
2	Riza Wahyuni, S.Pd	<i>"Apabila guru-guru mau memakai infokus untuk proses pembelajaran ya silahkan, tetapi gunakan dengan sebaik mungkin dan kembalikan ke tempat semula. Di sekolah kita inikan infokusnya terbatas, jadi setiap mata pelajaran ada 1 infokus yang bisa dipakai dan digunakan oleh guru yang bersangkutan. Jadi apabila mau meminjam infokus izin dulu sama ibu sebelum diambil, karena dengan adanya proyektor ini dapat membantu guru dalam menggunakan media</i>

		<i>pembelajaran dan menggunakan model pembelajaran yang lain sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut”.</i>
3	Fanesa	<i>“Wordwall ini mudah digunakan dan tampilannya yang menarik, jadi saya cepat mengerti cara memainkannya dan menjawab pertanyaan dengan menggunakan waktu sebaik mungkin”.</i>
4	Saira	<i>“Belajar pakai wordwall seperti bermain game, jadi tidak membosankan dan lebih bersemangat untuk belajar. Kemudian bisa diakses dari handphone atau laptop, jadi tidak perlu alat tulis lagi”.</i>
5	Rakha	<i>“Menurut saya faktor pendukungnya adalah setelah menyelesaikan soal nanti di akhir akan ada skor dan papan peringkatnya, jadi saya lebih termotivasi untuk menjawab pertanyaan dengan cepat dan benar agar nanti diakhir bisa menduduki posisi pertama”.</i>

b. Faktor Penghambat

Tabel 3.3 faktor penghambat yang mempengaruhi media wordwall

No	Nama	Penjelasan
1	Rina Fitriani, S.Pd. I	<i>“Untuk faktor penghambatnya seperti penggunaannya harus menggunakan jaringan, jaringan yang digunakan juga harus stabil, tampilan soalnya tidak bisa diperbesar ataupun diperkecil, media wordwall ini memiliki durasi waktu dalam setiap soal jadi siswa harus cepat-cepat membaca dan menjawab soal kalau tidak waktu pengerjaannya akan habis, penggunaannya harus menggunakan infokus, lampu juga harus hidup kalau tidak hidup maka media pembelajaran wordwall tidak bisa digunakan di dalam pembelajaran”.</i>
2	Riza Wahyuni, S.Pd	<i>“Kalau udah ada yang duluan meminjam infokus sama ibu, maka guru yang lain tidak kebagian infokus lagi. Jadi bisa menggunakan infokus pada pertemuan selanjutnya saja. Apabila listrik mati, maka guru tidak dapat menggunakan infokus untuk proses pembelajaran. Selain itu, walaupun ada infokus tapi kalau kabel HDMI-nya tidak ada jadi percuma aja tidak akan bisa digunakan karena infokus yang ada di sekolah ini harus ada kabel HDMI, kalau tidak ada boleh di pinjam kepada guru yang ada”.</i>
3	Fanesa	<i>“Faktor penghambatnya seperti kalau jaringan internenyat lambat atau saya tidak mempunyai kuota, maka saya tidak bisa ikut belajar dengan wordwall dan saya harus menunggu teman yang sudah selesai baru saya bisa ikut bermain”.</i>
4	Saira	<i>“Untuk faktor penghambatnya tidak semua teman mempunyai HP, jadi kadang harus bergantian sama teman yang lain. Soalnya kalau panjang, jadi tulisannya tidak nampak secara jelas ”.</i>
5	Rakha	<i>“Sementara untuk faktor penghambatnya adalah jaringan harus stabil ketika menggunakan media wordwall, apabila saya</i>

		<i>menggunakan HP saya sering tergoda untuk membuka aplikasi lain seperti game atau media sosial, jadi lebih baiknya menggunakan laptop aja. Durasi waktu dalam satu soal terlalu singkat jadi belum selesai membaca waktu udah habis”.</i>
--	--	---

PEMBAHASAN

Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 29 Padang

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya mengenai “Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 29 Padang”, maka dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa :

Media pembelajaran *wordwall* sangat mudah digunakan, interaktif, dan menyenangkan bagi para siswa. Penampilannya yang sangat menarik juga meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Senada dengan itu, Wafiqni dan Putri menyebutkan bahwa *wordwall* adalah aplikasi web yang memungkinkan pengguna untuk membuat permainan kuis yang menarik. Aplikasi ini sangat cocok digunakan untuk merancang dan mengevaluasi penilaian selama proses pembelajaran.

Penerapan media pembelajaran *wordwall* untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi.

Siklus I

Pada kegiatan siklus I ini, guru menggunakan 3 jenis template dalam aplikasi *wordwall* yang terdiri dari 20 soal, dimana nanti akan dijawab oleh siswa secara bergantian. Untuk penerapannya guru memandu siswa terlebih dahulu untuk tertib dan memenuhi semua arahan dari guru, kemudian guru akan menampilkan aplikasi *wordwall* di depan kelas dengan bantuan dari infokus. Sedangkan untuk templatennya akan diganti oleh guru ketika sudah menyelesaikan 7 soal dalam setiap jenis template yang ditampilkan oleh guru.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk menerapkan media pembelajaran *wordwall*, diantaranya:

- 1) Guru selektif dalam memilih materi pelajaran PAI yang sesuai dan menarik, untuk dapat disajikan dengan menggunakan *wordwall*, seperti materi Akidah yaitu Beriman kepada Nabi dan Rasul.
- 2) Guru membuat aktivitas interaktif dengan menggunakan *wordwall*, seperti kuis pilihan ganda, permainan mencocokkan kata atau teka-teki silang.
- 3) Guru menyusun Modul Ajar dengan mengintegrasikan penggunaan *wordwall* sebagai media utamanya dalam proses pembelajaran.
- 4) Guru juga memastikan akses internet yang stabil dan ketersediaan perangkat seperti laptop, proyektor, kabel HDMI, atau handphone siswa yang dapat digunakan selama pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *wordwall* dapat digunakan dalam tiga tahap pembelajaran yaitu :

- 1) Pendahuluan. Guru membuka pelajaran dengan mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dan memberikan gambaran tentang media *wordwall* dan guru menjelaskan cara menggunakan aplikasi *wordwall* kepada siswa, termasuk cara mengakses link atau kode aktivitas.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru mengarahkan siswa untuk mengakses aktivitas *wordwall*
 - b) Siswa secara aktif berpartisipasi dalam menyelesaikan aktivitas *wordwall* baik itu secara individu maupun kelompok.
 - c) Guru memberikan umpan balik langsung berdasarkan hasil yang muncul dalam aplikasi *wordwall*, seperti skor akhir dari aktivitas siswa.
- 3) Penutup. Guru mengadakan diskusi untuk merefleksikan hasil pembelajaran dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari dan guru memberikan apresiasi atas partisipasi siswa, menutup pembelajaran dengan motivasi dan memberikan tugas lanjutan yang akan dikerjakan di rumah.

c. Refleksi

Setelah pembelajaran berlangsung, guru melakukan evaluasi dan merefleksikan penerapan dari media *wordwall*.

- 1) Guru mengamati indikator minat belajar siswa seperti perasaan senang, keterlibatan, perhatian dan ketertarikan siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *wordwall*.

- 2) Guru menanya pendapat siswa tentang penggunaan *wordwall* pada pembelajaran PAI dengan materi beriman kepada Nabi dan Rasul.
- 3) Guru menganalisis hasil belajar siswa berdasarkan skor aktivitas dari *wordwall* untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, apakah ada peningkatan atau tidak.

Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I, maka dilanjutkan pada siklus II dengan memperbaiki tindakan yang belum mencapai indikator yang diinginkan dan mempertahankan yang sudah ada. Kegiatan pada Siklus II ini, kondisinya hampir serupa dengan Siklus I, namun terdapat perbedaan yang mencolok, yaitu jenis template *wordwall* yang digunakan guru dan latihan soal yang diberikan.

Minat Belajar Siswa Setelah Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* di SMPN 29 Padang

Hasil temuan minat siswa setelah menggunakan aplikasi *wordwall* pada mata pelajaran PAI menunjukkan bahwa minat belajar mereka berada pada tingkat yang tinggi. Tingkat minat belajar siswa ini didasarkan pada empat indikator: Pertama, siswa senang mengikuti kelas dan tidak merasa malas atau bosan dalam mengikuti. Indikator kedua adalah keterlibatan siswa yang meliputi partisipasi aktif dalam diskusi kelompok, kemauan bertanya, dan kemauan menjawab pertanyaan. Indikator ketiga adalah perhatian siswa. Termasuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan dengan seksama penjelasan guru dan mengulangi materi pelajaran di rumah. Indikator keempat adalah minat siswa, yang meliputi minat siswa terhadap mata pelajaran, perolehan pengalaman belajar, dan kehadiran siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran melalui aplikasi *wordwall* oleh guru dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Hal ini sejalan dengan pendapat Sadirman yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika didukung oleh minat. Ketika siswa memiliki minat yang kuat, mereka cenderung lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Sebaliknya, jika siswa tidak memiliki minat terhadap proses pembelajaran, semangat belajarnya akan menurun. Kartika juga menegaskan bahwa minat memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap proses dan hasil belajar (Kartika, 2019). Tanpa minat yang mencukupi, siswa akan kesulitan untuk meraih keberhasilan dalam pembelajaran.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa setelah guru PAI menerapkan media pembelajaran *wordwall*, rata-rata indikator minat belajar pada kategori kesenangan, keterlibatan siswa, perhatian siswa, dan minat siswa semakin tinggi dan meningkat. Kategori indikator yang menunjukkan minat belajar terbesar yang dilakukan oleh peneliti adalah perasaan gembira yang dialami oleh siswa.

Sama halnya dengan penelitian ini, peneliti juga menemukan adanya peningkatan minat belajar siswa terlihat setelah guru menggunakan media pembelajaran berbasis *wordwall* dalam pelajaran PAI di kelas, sebagai berikut:

- a. Siswa merasa sangat senang sekali apabila guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *wordwall*, karena pembelajaran dapat menjadi menarik dan berbeda dari pembelajaran yang sebelumnya. Pernyataan ini mencerminkan apa yang telah diamati oleh peneliti di lapangan yang menunjukkan adanya perasaan senang oleh siswa, seperti siswa menunjukkan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa merasakan kenyamanan dan menikmati setiap tahap pembelajaran dan siswa tidak merasa terpaksa ataupun bosan saat pembelajaran berlangsung.
- b. Adanya keterlibatan dari siswa yang mengikuti proses pembelajaran di kelas yang awalnya siswa pasif dalam belajar menjadi siswa aktif dalam belajar hal ini bisa dilihat, seperti bertanya, berdiskusi dan menjawab pertanyaan. Selain itu, siswa juga berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, baik secara individu maupun dalam kelompok, diperlukan pendekatan yang baik.
- c. Siswa lebih tertarik apabila guru menggunakan aplikasi *wordwall* dalam proses pembelajaran, karena dengan menggunakan *wordwal* ini materi yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, siswa juga menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pelajaran yang diajarkan apalagi materinya baru.
- d. Siswa menunjukkan tingkat perhatian dan fokus yang lebih tinggi terhadap materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media *wordwall*, karena adanya *wordwall* ini membuat para siswa dapat memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik. Sehingga apabila guru bertanya, siswa dapat menjawabnya. Hal ini bisa dilihat seperti siswa menunjukkan konsentrasinya dalam belajar dengan mencatat dan mengangguk saat mendengarkan penjelasan dari guru.

Untuk memperjelas temuan ini, berikut adalah tabel yang menunjukkan persentase peningkatan minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan *wordwall*:

Tabel 3.4 Peningkatan Minat Belajar Siswa Setelah Penerapan *Wordwall*

Indikator Minat Belajar	Sebelum Menggunakan <i>Wordwall</i>	Sesudah Menggunakan <i>Wordwall</i>	Peningkatan (%)
Perasaan Senang	55 %	85 %	+30 %
Keterlibatan	50 %	80 %	+30 %
Perhatian	60 %	88 %	+28 %
Ketertarikan	58 %	87 %	+29 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa setiap indikator mengalami peningkatan yang cukup signifikan, menunjukkan bahwa *wordwall* memiliki pengaruh positif dalam menarik minat siswa terhadap pembelajaran PAI.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat yang Dapat Mempengaruhi Media Pembelajaran *Wordwall* di SMPN 29 Padang

a. Faktor Pendukung

Penelitian yang dilakukan di SMPN 29 Padang, peneliti juga menemukan akan adanya faktor pendukung yang mempengaruhi dalam media pembelajaran *wordwall* diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Tampilan dari *wordwall* ini sangat bervariasi, guru bisa mengatur warna di latar belakang pembuatan soal ataupun font tulisan yang akan digunakan.
- 2) Aplikasi *wordwall* ini mudah diakses kapan saja dan dimana saja.
- 3) Pengoperasiannya sangat mudah untuk dipahami oleh guru maupun siswa.
- 4) *Wordwall* ini bisa diakses menggunakan laptop atau handphone.
- 5) Penggunaan media pembelajaran *wordwall* tidak memerlukan biaya yang mahal, cukup dengan memanfaatkan kuota atau jaringan wifi yang ada

- 6) Penerapan media pembelajaran dengan aplikasi *wordwall* membuat siswa tidak perlu untuk menuliskan soal dan jawaban di buku tulis lagi, sehingga dapat menghemat waktu dalam proses penyelesaian.
- 7) Guru dapat memantau hasil pekerjaan dari siswa secara langsung melalui aplikasi *wordwall* berdasarkan papan peringkat siswa.

b. Faktor Penghambat

Meskipun aplikasi *wordwall* mempunyai faktor pendukung yang dapat mempengaruhi media pembelajaran *wordwall*, tidak terlepas juga dari adanya faktor penghambat yang dapat mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Sesuai dari penelitian yang dilakukan di SMPN 29 Padang, maka peneliti menemukan ada faktor penghambatnya diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaksesan aplikasi *wordwall* harus menggunakan jaringan internet, dan memastikan bahwa jaringan internet harus stabil. Sejalan dengan teori dari Rahmatika, yang mengatakan bahwa ada beberapa siswa yang jaringan internetnya kurang stabil yang dapat mengakibatkan siswa terhambat dalam menyelesaikan permainannya.
- 2) Tampilan dari pertanyaan tidak bisa diperbesar maupun diperkecil, karena sistemnya yang otomatis.
- 3) *Wordwall* memiliki durasi waktu selama proses pengerjaan soal, jadi setiap siswa harus cepat membaca dan menjawabnya dengan menggunakan waktu sebaik mungkin.
- 4) Media pembelajaran *wordwall* ini hanya boleh dimainkan sebanyak tiga kali, namun kenyataanya masih banyak siswa yang memainkannya lebih dari tiga kali.
- 5) Penggunaan handphone dalam pembelajaran tidak sesuai dengan perintah guru, karena ada beberapa siswa yang sudah selesai menyelesaikan tugasnya maka mereka akan membuka *game* online, membalas pesan yang masuk, membuka aplikasi tiktok ataupun instagram dan sebagainya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *wordwall* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Ini terlihat melalui kegiatan yang diikuti siswa di dalam kelas. Meskipun ada banyak faktor positif pada media *wordwall*, ada juga faktor negatif yang terkait dengan penggunaannya. Misalnya, seperti yang dijelaskan oleh guru

diatas mengenai penggunaan dan penerapannya atau memiliki koneksi internet yang buruk dapat mencegah siswa dalam menyelesaikan permainan, siswa yang membutuhkan lebih banyak waktu untuk membaca pertanyaan akan diberikan waktu tambahan dalam permainan. Kendala tersebut dapat dikurangi dengan memastikan terlebih dahulu dalam penggunaan internet sebelum pembelajaran di mulai, membiasakan diri memahami soal lebih cepat, dan mengikuti aturan yang diberikan oleh guru.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi dunia pendidikan, terutama dalam integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI diantaranya:

1. Bagi Guru: *Wordwall* dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran PAI, terutama untuk meningkatkan interaksi siswa.
2. Bagi Sekolah: Perlu adanya dukungan fasilitas seperti Wi-Fi dan pelatihan guru agar media digital dapat dimanfaatkan secara maksimal.
3. Bagi Pengembangan Kurikulum: *Wordwall* dapat diintegrasikan dalam kurikulum berbasis teknologi sebagai bagian dari metode pembelajaran interaktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan media pembelajaran *wordwall* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 29 Padang, dapat disimpulkan bahwa: Pertama, penggunaan media pembelajaran *wordwall* dalam mata pelajaran PAI terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penerapannya, guru perlu melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Kedua, peningkatan minat belajar siswa seperti perasaan senang, keterlibatan, perhatian, dan ketertarikan, mengalami peningkatan setelah penerapan *wordwall*. Siswa merasa lebih tertarik dan tidak mudah bosan karena tampilan aplikasi yang interaktif dan menyenangkan. Ketiga, adapun faktor pendukung meliputi tampilan *wordwall* yang bervariasi, kemudahan akses kapan saja dan di mana saja, serta kemudahan pengoperasian bagi guru maupun siswa. Sedangkan faktor penghambat mencakup keterbatasan akses internet bagi sebagian siswa, penyalahgunaan handphone untuk kegiatan di luar pembelajaran, serta kesulitan beberapa siswa dalam membaca dan memahami soal dengan cepat.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi bagi berbagai pihak yaitu, guru dapat memanfaatkan *wordwall* sebagai alternatif media pembelajaran yang

interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Bagi sekolah dapat mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran dengan menyediakan fasilitas internet yang memadai. Bagi kebijakan pendidikan, penelitian ini mengindikasikan pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran dan perlunya kebijakan yang mendukung penggunaan media digital secara efektif.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk membandingkan efektivitas *wordwall* dengan media pembelajaran interaktif lainnya dalam meningkatkan minat belajar, menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur efektivitas *wordwall* secara numerik dan meneliti dampak jangka panjang penggunaan *wordwall* terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fuad, Z. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 2, 42-54.
- Destiana, R., & Purwanto, P. (2024). Penerapan Media Interaktif Wordwall pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 2(2), 117-123.
- Fitri, A. S. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Di UPT. SD Negeri 5 Benteng. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1).
- Herawati, S. E., Awaru, A. O. T., & Sikki, M. A. (2024). Penerapan Aplikasi Wordwall sebagai Media Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Minat Peserta Didik dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas X di SMA Negeri 2 Makassar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(3), 87-95.
- Kartika, S. H. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 117.
- Marisa, M., Fauzia, N. N., Supriyadi, S., & Hermawan, J. S. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 44048-44053.
- Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2854-2860.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Zalillah, D., & Alfurqan, A. (2022). Penggunaan Game Interaktif Wordwall dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 17 Gurun Laweh Padang. *Manazhim*, 4(2), 491-504.